

**HUBUNGAN LABA PERLEMBAR SAHAM,
KOMPONEN ARUS KAS DAN ARUS KAS TOTAL
DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERIODE 1998 - 2000**

**STUDI KASUS PADA 10 PERUSAHAAN TERAKTIF
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Anastasia Wiwik Widayati

NIM : 982114212

NIRM : 98005112130120209

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2002**

S k r i p s i
HUBUNGAN LABA PER LEMBAR SAHAM, KOMPONEN ARUS KAS
DAN ARUS KAS TOTAL DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERIODE 1998 – 2000
STUDI KASUS PADA 10 PERUSAHAAN TERAKTIF
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)

Oleh :

Anastasia Wiwik Widayati

N I M : 982114212

N I R M : 98005112130120209

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

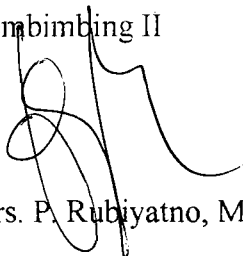
Tanggal : 6 Agustus 2002



Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Akt.

Pembimbing II

Tanggal : 9 Agustus 2002



Drs. P. Rubiyatno, M.M.

S k r i p s i
HUBUNGAN LABA PER LEMBAR SAHAM, KOMPONEN ARUS KAS
DAN ARUS KAS TOTAL DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM
PERIODE 1998 – 2000
STUDI KASUS PADA 10 PERUSAHAAN TERAKTIF
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Anastasia Wiwik Widayati

N I M : 982114212

N I R M : 98005112130120209

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 3 September 2002
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua Dra. YF. Gien Agustinawarsari, M.M., Ak.	
Sekretaris Ir. Drs. Hansiadi Yuli H., M.Si., Ak.	
Anggota Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Ak.	
Anggota Drs. P. Rubiyatno, M.M.	
Anggota Drs. G. Anto Listianto, M.SA., Ak.	

Yogyakarta, 31 Agustus 2002

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

*Your work is to discover your world
And then with all your heart give yourself to it*
Sidharta Budha Gautama

*It's the action not the fruit of the action,
that's important.*

*You have to do the right thing.
Work the right way,
with your heart on your sleeve.*

*It may not be in your power,
may not be in your time,
that there'll be any fruit.*

*But that doesn't mean
you stop doing the right thing.*

That you stop work in the right way.

*You may never know
what result come from your action.*

From your hands and mind.

*But if you stop working and do nothing,
there will be no result.*

No happiness.

Nothing.

So love your work.

Always.

*For :
Mama & Bapak
Mas Juju, mbak Dhanie, mbak Wiwin
Aris, Sigit, Toyo*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 17 September 2002

Penulis,



Anastasia Wiwik Widayati

ABSTRAK

HUBUNGAN LABA PER LEMBAGA SAHAM, KOMPONEN ARUS KAS DAN ARUS KAS TOTAL DENGAN PERUBAHAN HARGA SAHAM PERIODE 1998 – 2000

Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Teraktif di Bursa Efek Jakarta

Anastasia Wiwik Widayati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2002

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara laba per lembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham.

Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Jakarta. Teknik analisa data yang digunakan adalah korelasi *bivariate/product pearson moment*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara laba per lembaga saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi = 0,163; -0,002; 0,189; -0,108 dan -0,012. T-test digunakan untuk mengetahui signifikansi nilai koefisien korelasi. Hipotesis menggunakan t-tabel = $\pm 2,036$. Hasil perhitungan t-hitung = 0,398; -0,068; -0,635; -0,067; -0,367 yang berarti t-hitung berada diantara t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara laba per lembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARNING PER SHARE, CASH FLOW COMPONENT AND TOTAL CASH FLOW AND THE CHANGE OF STOCK PRICES PERIOD 1998 – 2000

A Case Study at 10 Companies at the Jakarta Stock Exchange

**Anastasia Wiwik Widayati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2002**

This research aimed to analyze the relationship between the earning per share, cash flow component and total cash flow with the change in stock prices in the capital market.

The data was obtained based on the secondary data, in which the data was processed by the Capital Market Reference Centre of the Jakarta Stock Exchange. Data analysis technique used was bivariate correlation/product pearson moment.

The result of the research showed that there was no relationship between the earning per share, cash flow component and total cash flow with the change in stock price. It could be seen from the value of the correlation coefficient which were 0,163; -0,002; 0,189; -0,108 and -0,012. The t-test was used to identify the significance the value of the correlation coefficient. The hypothesis used t-table of $\pm 2,036$. The result of t-calculated were 0,398; -0,068; 0,635; -0,067; -0,367 meaning that t-calculate ranged within t-table. It showed that there was no significant relationship between the earning per share, cash flow component and total cash flow with the change in stock prices.

KATA PENGANTAR

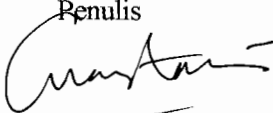
Untuk segala sesuatu akan indah pada waktunya. Selesainya tulisan ini menjadi penghantar untuk rampung dari masa kuliah S1, yang sungguh-sungguh sangat dinanti. Bukanlah sebuah tugas mudah, seperti hanya cukup membalikkan telapak tangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terutama harus menyingkirkan penyakit malas yang selalu menghantui.

Oleh karena itu, puji syukur yang takkan henti kepada Yesus Kristus dan Bunda Maria, dengan segala berkat dan rahmat-Nya penulis dapat melalui detik-detik yang begitu bernilai dalam hidup ini, hingga terealisasinya skripsi dengan judul “Hubungan Laba Per Lembar Saham, Komponen Arus Kas dan Arus Kas Total dengan Perubahan Harga Saham”.

Walaupun sederhana, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Penulis tak bisa bersandar hanya pada pengalaman diri sendiri, sebab alangkah terbatasnya pengalaman pribadi seseorang. Skripsi ini lahir dengan hutang pada kesabaran orang-orang yang membantu. Begitu banyak nama, begitu banyak cerita dan banyak rasa mengiringi tulisan ini. Pada bagian ini penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada banyak pihak yang memberikan “suntikan adrenalin” pada pengalaman kuliah dan khususnya pada proses penyusunan skripsi hingga selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. FA. Joko Siswanto, M.M., Ak., sebagai pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing penulis, memberikan sedikit waktu di tengah kesibukan yang luar biasa.
2. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M., sebagai pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis, memberikan masukan untuk kelengkapan skripsi ini.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto, M.SA., Ak., sebagai penguji, yang telah dengan sabar dan teliti melakukan cek ulang materi maupun ejaan, *maturnuwun*.
4. Bapak IH. Soeprapto dan Ibu M. Roekilah, terima kasih untuk darah yang mengalir dalam tubuh ini, untuk cinta dan pendidikan yang diberikan dengan tulus. Terima kasih selalu bisa mengerti aku, dengan semua sifat buruk-ku, yang mungkin sekali aku turuni dari Mama & Bapak berdua. Wie memang bukan yang terbaik, tapi Wie akan selalu berusaha menjadi baik untuk keluarga.

5. Saudara-saudaraku; mas Juju, mbak Dhanie, mbak Win ... aku bangga lho bisa memiliki kakak seperti kalian, ma' kasih atas semua dukungannya. Wah tugas berat nih untuk bisa sama atau bahkan lebih dari kalian bertiga. So, mohon selalu support aku ya !. Buat Aris, Sigit & Toyo, kami semua; kakakmu dan orang tua, akan selalu mendukung kalian, lengkapi goresan warna pada kanvas keluarga kita.
6. Keluarga Bapak Herman Harjanto di Jakarta, terima kasih untuk surprisenya. Pak Jemmy, Pak Yohanes & Om Caka di Jl. S. Parman Slipi, ma' kasih ... kapan diajak gabung ?.
7. Terima kasih untuk mas Andreas, *elo* emang paling bisa diandalkan bahkan saat *gue* kebingungan di gedung BEJ.
8. Buat sahabatku di Narada 3, mbak Sinta, mbak Sisca, mbak Rina, ka Nata, ka Sinta & Mila, ma' kasih untuk semuanya, kalian semua adalah semangatku, hiburan yang nggak pernah abis, guyonan yang nggak pernah sopan. Ma' kasih banget buat diskusi, dukungan, pinjaman, tumpangan, bantuan apapun yang sungguh terlalu banyak telah aku terima. Oh ya sempetin mampir ke Serang ya ?.
9. Buat Fr. Amang, Fr. Heru & Sr2 di Baciro, Pejaten, Pondok Boncel, yang mendoakan supaya aku cepat lulus, *maturnuwun*.
10. Kakak-ku yang dulu sering ngumpul di Perkutut; Kolin, Temmy, Willy, Gugum, Jhon, Dedy, Herwin, Era, Sisca, Aji, Somad, Qriep, terima kasih sudah mau berbagi ilmu dan keakraban.
11. Buat teman-teman baruku dari Lorosae; Bosco, Fuka, Neujan, Ka Ita, Grace, seneng juga bisa kenal dan dekat. Ada hal-hal yang baru yang aku dapat; makanan & dance. Kapan ya sampe ke Tim-tim ?.
12. Gumelar, By the way ... file2-mu masih tersimpan, mesti digimanain nih, aku belum cerita semua kok ! ... Ups !. Oh ya jangan lama-lama, lewati segera !
Akhirmya, terima kasih Jogja ! Terima kasih untuk tanah dan udara yang kuhidupi selama ini. Mungkin masih banyak nama yang belum tersebut. Kertas ini memang terbatas, tapi hatiku tidak pernah penuh untuk mengenang setiap kebaikan.

Penulis

Anastasia Wiwik Widayati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laba Per Lembar Saham (<i>Earning Per Share</i>)	7
B. Komponen Arus Kas (<i>Cash Flows Component</i>)	9
C. Arus Kas Total (<i>Total of Cash Flows</i>).....	11
D. Hubungan laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham.....	11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Subjek dan Objek Penelitian	14
D. Data yang Diperlukan	15
E. Variabel Penelitian	15
F. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Teknik Analisa Data	16
H. Hipotesis	19

A. BAB IV GAMBARAN UMUM SAHAM TERAKTIF

A. Perusahaan Saham Teraktif	20
B. Deskripsi Data.....	23

BAB V ANALISIS DATA

A. Analisis Data	29
------------------------	----

B. Pembahasan	34
---------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	36
---------------------	----

B. Saran	37
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Emiten, Kode dan Bidang Usaha	21
Tabel 2. Rata-rata <i>Return</i> Harga Saham	23
Tabel 3. Laba Bersih Perlembar Saham	24
Tabel 4. Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi	24
Tabel 5. Arus Kas Bersih untuk (dari) Investasi	25
Tabel 6. Arus Kas Bersih untuk (dari) Pendanaan	26
Tabel 7. Arus Kas Total	27
Tabel 8. Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	28
Tabel 9. Perubahan Rata-rata <i>Return</i> harga Saham	30
Tabel 10 Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi Perlembar Saham	30
Tabel 11. Arus Kas Bersih untuk (dari) Investasi Perlembar Saham	31
Tabel 12. Arus Kas Bersih untuk (dari) Pendanaan Perlembar Saham	32
Tabel 13. Arus Kas Total Perlembar Saham	33
Tabel 14. Matrik Koefesien Korelasi	33
Tabel 15. Hasil perhitungan t uji	34
Tabel 16. Kesimpulan dari hasil perhitungan t-test	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil dari proses atau kegiatan akuntansi. Laporan keuangan berisi tentang informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari; neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan (PSAK, 1999:2.1).

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Manajemen, sebagai pihak intern perusahaan, menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Pihak-pihak ekstern, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan antara lain; kreditor, pemasok, investor, karyawan, pemerintah dan lain-lain.

Investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal. Pasar modal merupakan wahana bagi pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang kelebihan dana (*lender*) (Suad Husnan, 1994:4). Investor berinvestasi di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan, antara lain; *dividen* dan *capital gain*.

Perusahaan menjual saham untuk memperoleh dana. Dana diperlukan oleh perusahaan, antara lain; kegiatan produksi, membeli bahan baku, penjualan, pengembangan usaha dan lain-lain.

Pasar modal, bagi perusahaan, merupakan alternatif penghimpunan dana dengan biaya rendah selain daya tarik pada aspek likuiditas. Bagi investor, pasar modal menyediakan berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi investor.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik, yang dicapai oleh perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Contoh keputusan antara lain; menjual, membeli atau menahan saham.

Sebagian besar investor, sebelum berinvestasi, melakukan analisa terlebih dahulu terhadap informasi keuangan emiten. Dalam melakukan analisa, investor seringkali menggunakan informasi laba bersih. Laba bersih dipandang sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Namun demikian informasi laba belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya dari perusahaan. Faktor-faktor lain yang juga penting adalah ketersediaan kas dalam perusahaan. Laporan laba rugi hanya menyajikan perubahan keuangan yang terjadi karena kegiatan perusahaan (adanya pendapatan dan biaya). Laporan arus kas merupakan laporan yang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap, yaitu mengenai jumlah kas

yang tersedia dalam perusahaan. Laporan arus kas menyajikan perubahan posisi keuangan dari segi aliran kas keluar dan aliran kas masuk pada suatu periode. Dengan laporan arus kas, maka informasi arus kas dapat membantu melengkapi keberadaan sebagai indikator keadaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ditujukan untuk memberikan informasi kepada investor. Informasi tersebut adalah mengenai hubungan antara laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham.

B. Batasan Masalah

Guna menyederhanakan dan mempersempit cakupan penelitian, dikemukakan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Penelitian ini menggunakan sampel 10 saham perusahaan yang paling aktif selama periode tahun 1998-2000.
3. Data keuangan yang diteliti adalah data keuangan tahunan perusahaan, khususnya laporan laba rugi dan laporan arus kas dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.
4. Harga saham yang diteliti adalah selisih antara rata-rata *return* harga saham 3 hari sebelum tanggal publikasi, dan 3 hari setelah tanggal

publikasi laporan keuangan tahun 1999,2000 dan 2001. Data harga saham ini diperoleh dari Harian Bisnis Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara laba perlembar saham dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?.
2. Apakah terdapat hubungan antara arus kas bersih untuk (dari) aktivitas operasi dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?.
3. Apakah terdapat hubungan antara arus kas bersih untuk (dari) aktivitas investasi dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?.
4. Apakah terdapat hubungan antara arus kas bersih untuk (dari) aktivitas pendanaan dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?.
5. Apakah terdapat hubungan antara arus kas total dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?.

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 1998-2000.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian merupakan kegiatan untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang bermanfaat dalam mempraktekkan teori dan pengetahuan yang didapat penulis saat kuliah.
2. Bagi praktisi dan masyarakat lain, hasil penelitian ini menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan aktivitas investasi di pasar modal.
3. Bagi pihak lain, yang ingin mempelajari mengenai hal-hal yang mempengaruhi harga saham, hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai tambahan wawasan.

F. Sistematika penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini, disusun secara sistematika ke dalam 6 bab, dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian yang terdiri dari pengertian laba perlembar saham,

komponen arus kas dan arus kas total serta hubungan antara laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan dan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM SAHAM TERAKTIF

Berisi gambaran umum objek penelitian yang akan membahas hal-hal yang berkaitan saham teraktif. Bab ini berisi informasi tentang perusahaan-perusahaan yang memiliki saham teraktif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode tahun 1998-2000, serta deskripsi data penelitian.

BAB V : ANALISA DATA

Dalam bab ini, akan dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh selama penelitian. Analisa dilakukan atas dasar teknik analisa yang telah ditentukan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan.

BAB VI : KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan hasil penelitian berupa kesimpulan, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laba Perlembar Saham (*Earning Pershare*)

Secara umum laba, mengandung arti sebagai selisih lebih pendapatan diatas biaya, dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu pos dasar laporan keuangan. Informasi laba sangat membantu di dalam pembuatan keputusan investasi. Selain itu, laba juga digunakan sebagai dasar perpajakan, kebijakan pembayaran dividen dan unsur prediksi.

Terdapat 2 unsur yang menjadi bagian pembentuk laba, yaitu pendapatan dan biaya. Pendapatan (*revenue*), merupakan peningkatan aktiva perusahaan atau menurunnya kewajiban, selama satu periode tertentu, terutama dari hasil kegiatan operasi perusahaan (PSAK, 1999:2.4). Contoh pendapatan, antara lain; penjualan produk (penjualan), jasa (pelayanan), keuntungan dari bunga, dividen, pendapatan sewa dan royalti.

Biaya merupakan pengorbanan yang diukur dengan harga yang dibayar untuk mendapatkan, menghasilkan atau memelihara barang atau jasa. Komponen biaya antara lain harga-harga yang dibayarkan untuk bahan, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dari pengelompokan unsur-unsur pendapatan dan biaya akan diperoleh hasil pengukuran yang berbeda-beda, antara lain; laba kotor, laba operasi, laba bersih, laba perlembar saham.

Dari pengukuran laba di atas, laba perlembar saham merupakan ikhtisar data akuntansi yang paling sering dipublikasikan. Laba perlembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Zaki Baridwan, 1986:346). Laba perlembar saham merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham.

Informasi laba perlembar saham ini sangat berguna bagi pihak manajemen ataupun bagi pihak lain, seperti; investor dan calon investor. Informasi laba perlembar saham dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk menentukan besarnya pembagian dividen. Bagi investor dan calon investor, informasi laba perlembar saham digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan meramalkan prestasi perusahaan di masa depan.

Perhitungan laba perlembar saham tergantung dengan struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sederhana dan kompleks. Perusahaan dengan struktur modal sederhana, adalah perusahaan yang memiliki struktur modal, yang terdiri dari saham biasa (Zaki Baridwan, 1986:344). Perusahaan melakukan perhitungan laba perlembar saham dengan cara, membagi laba bersih yang telah dikurangi dividen, dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar (Jogiyanto, 2000:113).

Perusahaan dengan struktur modal yang kompleks adalah perusahaan yang memiliki struktur modal, yang terdiri atas berbagai macam surat berharga. Surat berharga tersebut, antara lain; saham biasa, saham preferen, *options* dan *warrants*

(Zaki Baridwan, 1986:345). Bagi perusahaan dengan struktur modal kompleks, terdapat dua perhitungan laba perlembar saham yang terpisah. Dua perhitungan tersebut adalah laba perlembar saham primer dan laba perlembar saham yang didilusi sepenuhnya (Zaki Baridwan, 1986:356).

B. Komponen Arus Kas (*Cash Flow Component*)

Arus kas (*cash flow*) didefinisikan sebagai arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, jangka waktu pendek (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehannya) dan yang cepat dapat dijadikan kas, dalam jumlah tertentu, tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan (PSAK, 1999:2.2).

Tujuan penyajian pernyataan mengenai arus kas adalah untuk menyediakan informasi historis, mengenai perubahan kas dan setara kas suatu perusahaan. Informasi arus kas ini, sering digunakan sebagai dasar pengukuran akuntansi dan dasar pengambilan keputusan. Informasi arus kas berguna bagi pemakai laporan keuangan disamping informasi laba.

Informasi historis, yang terangkum dalam laporan arus kas menurut Standar Akuntansi Keuangan, dibedakan menjadi tiga. Komponen arus kas tersebut adalah arus kas untuk (dari) aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

a. Arus Kas untuk (dari) Aktivitas Operasi

Arus kas untuk (dari) aktivitas operasi merupakan aliran keluar dan masuk kas yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Arus kas ini merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk melakukan segala kegiatan, tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Beberapa contoh arus kas untuk (dari) operasi, adalah; penerimaan kas dari penjualan barang atau jasa, pembayaran kas kepada pemasok barang, pembayaran gaji kepada karyawan (PSAK, 1999:2.3).

b. Arus Kas untuk (dari) Aktivitas Investasi

Arus kas untuk (dari) aktivitas investasi, merupakan penerimaan dan pengeluaran kas dari sumber daya perusahaan. Aktivitas ini bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa yang akan datang. Beberapa contoh arus kas untuk (dari) aktivitas investasi, adalah; pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, pembelian surat berharga atau instrumen keuangan perusahaan lain (PSAK, 1999:2.3).

c. Arus Kas untuk (dari) Aktivitas Pendanaan.

Arus kas untuk (dari) pendanaan, merupakan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa contoh arus kas untuk (dari) aktivitas pendanaan adalah pembayaran hutang jangka panjang, penerimaan kas dari emisi saham atau obligasi, pembayaran dividen, pelunasan pinjaman (PSAK, 1999:2.3).

C. Arus Kas Total (*Total of Cash Flow*)

Arus kas total merupakan saldo dari ketiga komponen arus kas. Ketiga komponen arus kas tersebut adalah, arus kas untuk (dari) aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Informasi arus kas total ini bermanfaat untuk memperoleh informasi mengenai variabilitas dari hasil pengembalian di masa yang akan datang, kemungkinan pailit dan solvabilitas dari suatu perusahaan (Triyono dan Jogiyanto Hartono, 2000:3). Karena arus kas dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kondisi perusahaan, seperti disebut di atas, maka para analis dapat menggunakan informasi arus kas untuk mengevaluasi harga pasar surat berharga.

D. Hubungan laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan harga saham.

Penelitian di Indonesia, mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan harga saham sudah banyak dilakukan. Penelitian tentang pentingnya laporan keuangan dilakukan oleh Pegalung (1993). Hasil penelitian Pegalung menyatakan, bahwa 52,86% respondennya, mengandalkan laporan keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Arie Budiarko (1985). Hasil penelitian Arie Budiarko menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analis sekuritas adalah laba perlembar saham (Triyono dan Jogiyanto Hartono, 2000:24).

Baridwan (1997) menguji hubungan atau kecenderungan yang sama, antara informasi dalam laporan arus kas, dengan yang ada di dalam laporan laba rugi. Baridwan mengambil sampel sebanyak 62 perusahaan dari 168 perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ. Hasil pengujian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara laba dengan arus kas, tetapi hubungan pengungkapan informasi arus kas memberikan nilai tambah bagi pemakai informasi keuangan.

Triyono (1998) menguji informasi arus kas dari aktivitas pendanaan, investasi, operasi dan laba akuntansi dengan harga dan *return* saham. Sampel pada penelitian yang dilakukan Triyono adalah 34 perusahaan manufaktur, yang *go public* di BEJ. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara total arus kas, maupun ketiga komponennya dengan *return* saham.

Penelitian mengenai kandungan informasi pada laporan arus kas, dilakukan juga oleh Hastuti (2000). Penelitian dilakukan dengan pendekatan volume perdagangan. Hasil penelitian menyatakan, bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi. Yan Ni (2000) meneliti hubungan antara laba akuntansi, komponen arus kas dan total arus kas dengan perubahan harga saham. Penelitian dikhususkan pada periode tahun 1997. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara laba akuntansi, komponen arus kas dan arus kas total dengan harga saham.

Hasil-hasil penelitian-penelitian tersebut di atas menunjukkan masih adanya inkonsistensi. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang

berhubungan dengan harga saham. Oleh karena itu, permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah **Hubungan Laba Perlembar Saham, Komponen Arus Kas dan Arus Kas Total dengan Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2000.**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah berupa studi kasus, yaitu penelitian pada objek sampel tertentu dari populasi di Bursa Efek Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta.

Waktu penelitian mulai bulan Februari 2002 sampai selesainya penyusunan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- Pusat Referensi Pasar Modal Indonesia di Bursa Efek Jakarta
- Pojok Bursa Universitas Sanata Dharma
- Harian Bisnis Indonesia

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

D. Data yang diperlukan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan dengan saham teraktif selama periode tahun 1998, 1999 dan 2000. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Laporan keuangan tahunan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2000
- b. Data harga saham 3 hari sebelum tanggal publikasi dan 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001.

E. Variabel Penelitian

E.1. Variabel Independen

1. Laba Perlembar Saham (*Earning Pershare*)

Laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba perlembar saham (*earning pershare*) yang diperoleh dari laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh perusahaan publik.

2. Komponen Arus Kas (*Cash Flows Component*)

Dalam penelitian ini perubahan arus kas diukur berdasarkan saldo dari arus kas masuk dan keluar dari 3 komponen arus kas, yaitu:

1. Arus kas untuk (dari) operasi (*Operational Cash Flow*)
2. Arus Kas untuk (dari) investasi (*Investing Cash Flow*)
3. Arus kas untuk (dari) pendanaan (*Financing Cash Flow*)

3. Arus Kas Total (*Total of Cash Flow*)

Dalam penelitian ini arus kas total diukur berdasarkan saldo dari ketiga komponen arus kas.

E.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang akan dianalisis adalah perubahan atau selisih antara rata-rata *return* harga saham.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pencatatan secara langsung data-data serta menyalin hal-hal yang dipandang perlu dan mendukung penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Mencari Perubahan Harga Saham.

Harga saham yang akan dianalisis adalah perubahan atau selisih antara rata-rata *return* harga saham 3 hari sebelum tanggal publikasi dan rata-rata *return* harga saham 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan dengan rumus:

$$\Delta P_i_t = P_{i_{(t+3)}} - P_{i_{(t-3)}}$$

ΔP_{it} = Perubahan rata-rata *return* harga saham perusahaan i.

$P_{i(t+3)}$ = Rata-rata *return* harga saham 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan i.

$P_{i(t-3)}$ = Rata-rata *return* harga saham 3 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan i.

- 2.a. Untuk mencari hubungan antara laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham digunakan teknik analisa korelasi *bivariate/Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut (J. Supranto, 1991: 146).

Rumus koefisien dengan metode *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{\sum x_i y_i}{\sqrt{\sum x_i^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara laba akuntansi/komponen arus kas / arus total dengan perubahan harga saham

x = laba akuntansi/komponen arus kas total per lembar saham

y = perubahan rata-rata *return* harga saham

x_i = deviasi rata-rata \bar{x} yaitu = $(X_i - \bar{x})$

y_i = deviasi rata-rata \bar{y} yaitu = $(Y_i - \bar{y})$

Bila r menunjukkan angka 0,00 sampai $< \pm 0,20$ berarti antara variabel independen dengan variabel dependen tidak ada hubungannya, bila r

menunjukkan angka $\pm 0,20$ sampai $< 0,40$ berarti antara variabel independen dengan variabel dependen hubungannya lemah, bila r menunjukkan angka $\pm 0,40$ sampai $< \pm 0,70$ maka berarti antara variabel independen dengan variabel dependen hubungannya erat, bila r menunjukkan angka $\pm 0,70$ sampai $1,00$ berarti hubungan antara variabel independen dengan dependen sangat erat (Djarwanto PS dan Pangestu, 1993: 343).

2.b. Mengukur koefisien korelasi di atas berarti (signifikan) atau tidak dengan uji signifikansi.

Langkah-langkah uji signifikansi adalah sebagai berikut (Lukas Atmajo, 1997 : 338-340):

1. Menentukan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1)

H_0 : Koefisien Korelasi (ρ) = 0

H_1 : Koefisien Korelasi (ρ) \neq 0

2. Menentukan nilai t tabel. Nilai $-t$ ($\alpha/2$, df) dan t ($\alpha/2$, df), dapat dicari pada tabel t dengan *degress of frredom* (df) = 8.

3. Menentukan nilai t uji.

Nilai tersebut uji adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

r = koefesien korelasi

4. Membandingkan nilai t uji dengan t tabel untuk mengambil kesimpulan.

Ho diterima jika nilai t uji berada diantara $-t(\alpha/2, df)$ dan $t(\alpha/2, df)$, bila nilai t uji tidak berada diantara $-t(\alpha/2, df)$ dan $t(\alpha/2, df)$ maka Ho ditolak dan Hi diterima.

H. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan antara laba perlembar saham dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.
2. Terdapat hubungan antara arus kas untuk (dari) operasi dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.
3. Terdapat hubungan antara arus kas untuk (dari) investasi dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.
4. Terdapat hubungan antara arus kas untuk (dari) pendanaan dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.
5. Terdapat hubungan antara arus kas total dengan perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta.

Pengujian atau test hubungan variabel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program statistik SPSS Versi 10.0. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi *bivariate /product pearson moment*.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN SAHAM TERAKTIF

A. Perusahaan Saham Teraktif

Saham teraktif merupakan saham yang mudah diperjualbelikan. Surat berharga ini lebih likuid daripada aktiva lain, karena dapat diperdagangkan secara aktif pada bursa saham. Saham-saham teraktif tersebut banyak diminati oleh investor, karena periode waktu yang diperlukan surat berharga tersebut menjadi kas adalah sangat singkat, sehingga investor memiliki keuangan yang lebih fleksibel untuk melakukan investasi baru.

Saham teraktif diperdagangkan di bursa saham seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ). Bursa yang resmi (BEJ) menentukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebelum sahamnya dapat didaftarkan. Diantara persyaratan itu adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, catatan keuangan, banyaknya saham yang beredar dan nilai pasar sahamnya (Bisnis Indonesia, Januari 2000).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 10 perusahaan dari 20 perusahaan yang memiliki saham teraktif di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Ke-10 perusahaan tersebut secara berturut-turut selama 3 periode yaitu tahun 1998, 1999 dan 2000 masuk dalam daftar perusahaan yang sahamnya dinilai paling aktif.

Tabel 1
Emiten, Kode dan Bidang Usaha

No	Emiten	Kode	Bidang Usaha
1	Astra Int'l Tbk	ASII	Otomotif dan Komp
2	Bakrie & Brother's	BNBR	Baja, Kabel
3	Gudang Garam	GGRM	Rokok
4	HM Sampoerna	HMSP	Rokok
5	INDOSAT	ISAT	Telekomunikasi
6	Indofood Sukses Makmur	INDF	Makanan
7	Mulia Industrindo	MLIA	Keramik, Kaca
8	Semen Gresik	SMGR	Semen
9	Semen Cibinong	SMCB	Semen
10	Telekomunikasi Tbk	TLKM	Telekomunikasi

Sumber: Pusat Referensi Pasar Modal

Perusahaan Semen Gresik dan Semen Cibinong merupakan BUMN industri semen terbesar di Indonesia. Perusahaan dengan saham berkode SMGR dan SMCB di BEJ ini termasuk dalam 10 saham teraktif selama periode 1998 sampai dengan tahun 2000. Perusahaan ini memenuhi syarat untuk masuk golongan saham – saham yang teraktif. Citra perusahaan dimata investor cukup baik dan volume penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan.

PT Telkom Tbk sebagai BUMN telekomunikasi juga memiliki saham yang aktif. Sahamnya di bursa tergolong menjadi incaran pemain asing maupun lokal. Strategi yang diterapkan perusahaan dinilai mampu menghadapi pasar bebas di sektor telekomunikasi. Telkom saat ini sudah berancang-ancang berekspansi ke bisnis lain; seperti multimedia dan telepon seluler. Proyek multimedia ini dikembangkan untuk memenuhi tuntutan pelanggan yang sudah sangat membutuhkan kecepatan akses

internet. Harga saham Telkom memiliki prospek yang cerah, sebab Telkom dalam pasar telekomunikasi dalam negeri saat ini sudah mampu meraih keuntungan yang mengiurkan (Bisnis Indonesia, 14 November 2001).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga merupakan perusahaan yang sahamnya masuk dalam kategori teraktif di BEJ. Produsen produk mie siap saji tersebut selama ini mampu mencatat pertumbuhan yang signifikan.

Saham HM Sampoerna merupakan saham teraktif yang banyak dijadikan pilihan investasi. Sebagai produsen rokok yang tidak terpengaruh inflasi maupun daya beli masyarakat, HM Sampoerna tetap memiliki prospek usaha yang cukup baik. Apalagi perseroan didukung dana yang kuat, persediaan cengkeh yang memadai serta nama besar produknya Dji Sam Soe yang sudah sangat dikenal masyarakat. Selama ini harga pasar saham Sampoerna berada di jajaran saham papan atas yang membutuhkan dana besar untuk memilikinya. Kinerja keuangan HM Sampoerna menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup baik. Tingginya kenaikan laba tersebut terutama ditopang oleh nilai penjualan bersihnya yang juga mengalami pertumbuhan. Saham HM Sampoerna memiliki fundamental yang kuat, likuiditas yang tinggi serta harga terjangkau, maka HM Sampoerna semakin aktif saja (Bisnis Indonesia, 30 September 2001).

Untuk saham – saham perusahaan yang lainnya yang masuk golongan saham yang teraktif di BEJ umumnya memiliki sifat – sifat dan informasi yang sama seperti saham perusahaan yang telah disebutkan diatas.

B. Deskripsi Data

B.1. Rata-rata *Return* Harga Saham

Berikut disajikan data rata-rata *return* harga saham. Rata-rata *return* harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata *return* harga saham 3 hari sebelum dan 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan.

Tabel 2
Rata-rata Return Harga Saham

Nama Perusahaan	Rata-rata Return Harga Saham					
	3 hari sebelum tanggal publikasi			3 hari setelah tanggal publikasi		
	1999	2000	2001	1999	2000	2001
Astra Int'l Tbk	3,1%	-0,3%	1,0%	5,1%	2,5%	3,0%
Bakrie Brother's	0,8%	1,2%	1,00%	0,9%	1%	1,2%
Gudang Garam	4,8%	-1,2%	2,2%	2,1%	0,5%	2,2%
HM. Sampoerna	1,2%	1,0%	2,7%	0,1%	1%	1,5%
INDOSAT	4,0%	-0,5%	1,2%	5,2%	2,0%	2,8%
Indofood	2,8%	-0,5%	1,2%	4,0%	2,0%	4,0%
Mulia Industrindo	0,0%	4,8%	1,2%	0,0%	0,0%	0,8%
Semen Gresik	-0,1%	2,5%	2,8%	1,0%	-2,4%	2%
Semen Cibinong	0,2%	2,1%	1,8%	0,1%	1,8%	-2%
Telekomunikasi Tbk	2,1%	-1,0%	1,0%	4,0%	2,3%	3,0%

Sumber : *Indo-Exchange Files*

B.2. Laba Bersih Perlembar Saham

Berikut disajikan data laba bersih perlembar saham. Data laba bersih perlembar saham ini diperoleh dari laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi. Data

laba bersih perusahaan yang digunakan perusahaan adalah data laba bersih tahun 1998, 1999 dan 2000.

Tabel 3
Laba Bersih per lembar Saham

Nama Perusahaan	Laba Bersih per lembar Saham		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(1586)	627	527
Bakrie Brother's	(762)	(392)	(555)
Gudang Garam	577	1.183	1.166
HM. Sampoerna	1.093	1.546	1.672
INDOSAT	1.103	1.132	1.743
Indofood	250	762	71
Mulia Industrindo	(345)	(330)	(328)
Semen Gresik	373.62	405.61	577.87
Semen Cibinong	(12)	(22)	(6.02)
Telekomunikasi Tbk	125.21	255.24	251.89

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal BEJ

B.3. Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi

Berikut disajikan data arus kas bersih untuk (dari) aktivitas operasi. Data diperoleh dari laporan arus kas yang diterbitkan oleh perusahaan. Data arus kas bersih untuk (dari) aktivitas operasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 1998, 1999 dan 2000.

Tabel 4
Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi
(Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(195.085.000.000)	(959.830.000.000)	(249.221.630.000)
Bakrie Brother's	(624.765.662.000)	150.506.177.000	36.251.745.000
Gudang Garam	1.320.852.871.314	1.436.365.000.000	1.143.731.000.000
HM. Sampoerna	607.617.000.000	608.161.000.000	647.900.000.000
INDOSAT	1.631.876.000.000	1.241.520.000.000	1.136.877.000.000
Indofood	1.141.741.738.887	2.085.851.342.474	1.634.872.543.839
Mulia Industrindo	449.664.374.000	484.712.160.000	502.831.236.000
Semen Gresik	102.176.635.000	786.082.707.000	532.201.669.000
Semen Cibinong	1.193.315.560.767	1.160.718.273.558	1.506.528.514.682
Telekomunikasi Tbk	3.589.520.000.000	4.249.914.000.000	4.957.097.000.000

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal BEJ

B.4. Arus Kas Bersih untuk (dari) Aktivitas Investasi

Berikut disajikan data arus kas bersih untuk (dari) aktivitas investasi. Data diperoleh dari laporan arus kas yang diterbitkan oleh perusahaan. Data arus kas bersih untuk (dari) aktivitas investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 1998, 1999 dan 2000.

Tabel 5
Arus Kas Bersih untuk (dari) Investasi
(Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Investasi		
	1998	1999	2000
Astra Internasional	31.824.581.025	47.540.845.602	53.621.382.261
Bakrie Brother's	242.032.815.000	23.440.000.000	(260.913.366.000)
Gudang Garam	(180.027.426.018)	(88.580.000.000)	(237.847.000.000)



HM. Sampoerna	(176.924.000.000)	(170.938.000.000)	(325.250.000.000)
INDOSAT	(400.709.000.000)	(425.262.000.000)	(106.318.000.000)
Indofood	(221.837.039.242)	(153.933.731.361)	(568.194.506.628)
Mulia Industrindo	(501.492.948.000)	(286.377.907.000)	(182.664.238.000)
Semen Gresik	(1.413.735.262.000)	(134.939.241.000)	(204.638.189.000)
Semen Cibinong	(771.264.686.926)	(495.116.059.226)	(320.783.324.724)
Telekomunikasi Tbk	(1.079.369.000.000)	(2.103.101.000.000)	(3.227.000.000.000)

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal BEJ

B.5. Arus Kas Bersih untuk (dari)Aktivitas Pendanaan

Berikut disajikan data arus kas bersih untuk (dari) aktivitas pendanaan . Data diperoleh dari laporan arus kas yang diterbitkan oleh perusahaan. Data arus kas bersih untuk (dari) aktivitas pendanaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 1998, 1999 dan 2000.

Tabel 6
Arus Kas Bersih untuk (dari) Aktivitas Pendanaan
(Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Pendanaan		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(523.024.333.073)	(1.714.778.137.481)	(1.414.512.960.362)
Bakrie Brother's	(64.258.781.000)	(78.402.932.000)	(79.470.099.000)
Gudang Garam	(626.606.160.618)	(729.645.376.504)	486.743.000.000
HM. Sampoerna	(402.173.000.000)	(383.739.000.000)	203.994.000.000
INDOSAT	(331.919.000.000)	(444.309.000.000)	(691.051.000.000)
Indofood	(523.024.333.073)	(1.714.778.137.481)	(1.414.512.960.362)
Mulia Industrindo	(501.492.948.000)	(286.377.907.000)	(481.262.988.000)
Semen Gresik	1.143.506.778.000	(283.607.446.000)	(173.068.651.000)
Semen Cibinong	(37.487.166.693)	949.150.186.000	(17.200.372.091)
Telekomunikasi Tbk	(732.743.000.000)	(1.085.596.000.000)	(1.785.460.000.000)

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal BEJ

B.6. Arus Kas Total

Berikut disajikan data arus kas total . Data diperoleh dari laporan arus kas yang diterbitkan oleh perusahaan. Data arus kas total yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 1998, 1999 dan 2000.

Tabel 7
Arus Kas Total
(Dalam Rupiah)

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Pendanaan		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(2.313.243.418.975)	(3.733.871.154.392)	(1.111.669.948.000)
Bakrie Brother's	931.057.258.000	72.126.685.000	(304.131.720.000)
Gudang Garam	514.219.284.400	6.18.139.623.500	(237.847.000.000)
HM. Sampoerna	122.852.000.000	53.484.000.000	526.644.000.000
INDOSAT	899.248.000.000	371.949.000.000	(6.604.920.000.000)
Indofood	666.880.365.800	217.139.473.700	(365.834.933.600)
Mulia Industrindo	(553.321.522.000)	(88.043.654.000)	(161.095.990.000)
Semen Gresik	(168.051.849.000)	367.536.020.000	377.174.638.300
Semen Cibinong	384.563.706.400	(489.903.635.500)	(17.455.182.190)
Telekomunikasi Tbk	177.740.800.000	1.061.217.000.000	(55.363.000.000)

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal BEJ

B.7. Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

Pada laporan keuangan khususnya neraca dapat kita peroleh rata-rata tertimbang saham yang beredar. Rata-rata tertimbang saham yang beredar ini kemudian digunakan untuk mencari arus kas bersih perlembar saham baik untuk (dari)

operasi, investasi, pendanaan maupun arus kas total perlembar saham. Rata-rata tertimbang saham yang beredar disajikan pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 8
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

Nama Perusahaan	Rata-rata Terimbang Saham Beredar		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	2.325.662.747	2.472.456.156	2.862.197.000
Bakrie Brother's	1.880.900.000	1.236.571.620	1.190.450.000
Gudang Garam	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000
HM. Sampoerna	2.450.000.000	2.450.000.000	2.450.000.000
INDOSAT	1.035.500.000	1.035.500.000	1.035.500.000
Indofood	1.250.000.000	1.250.000.000	1.250.000.000
Mulia Industrindo	1.323.000.000	1.323.000.000	1.323.000.000
Semen Gresik	593.152.000	593.152.000	593.152.000
Semen Cibinong	480.000.000	480.000.000	480.000.000
Telekomunikasi Tbk	1.991.420.000	1.991.420.000	1.991.420.000

Sumber : Pusat Referensi Pasar Modal BEJ

BAB V

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Analisis terhadap data yang diperoleh dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Perubahan Harga Saham

Data rata-rata *return* harga saham dapat dilihat pada tabel 2. Harga saham yang akan dianalisis adalah perubahan atau selisih antara rata-rata *return* harga saham 3 hari sebelum tanggal publikasi dan rata-rata *return* harga saham 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan dengan rumus:

$$\Delta P_{it} = P_i(t+3) - P_i(t-3)$$

ΔP_{it} = Perubahan atau selisih rata-rata *return* harga saham perusahaan i

$P_i(t+3)$ = Rata-rata *return* harga saham 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan i

$P_i(t-3)$ = Rata-rata *return* harga saham 3 hari sebelum tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan i

Hasil perhitungan perubahan rata-rata *return* harga saham dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9

Perubahan Rata-rata *Return* Harga Saham

Nama Perusahaan	Perubahan rata-rata return harga saham 3 hari Sebelum dan 3 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	2%	2,8%	2%
Bakrie Brother's	0,1%	-0,2%	0,2%
Gudang Garam	-2,7%	1,7%	0,0%
HM. Sampoerna	-1,1%	0,0%	-1,2%
INDOSAT	1,2%	2,5%	1,6%
Indofood	1,2%	2,5%	2,8%
Mulia Industrindo	0,0%	-4,8%	-0,4%
Semen Gresik	1,1%	-4,9%	-0,4%
Semen Cibinong	-0,1%	-0,3%	-3,8%
Telekomunikasi	1,9%	3,3%	2%

Sumber : Data diolah

2. Menghitung arus kas bersih untuk (dari) operasi perlembar saham.

Arus kas bersih untuk (dari) operasi perlembar saham tahun 1998, 1999 dan 2000 dicari dengan cara membagi arus kas bersih untuk (dari) operasi pada tabel 4 dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun 1998, 1999 dan 2000 pada tabel 9. Arus kas bersih untuk (dari) operasi perlembar saham disajikan pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi
Per lembar saham

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Operasi per lembar Saham		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(83,8836)	(338,2091)	(87,0735)
Bakrie Brother's	(332,1631)	121,7125	30,4521
Gudang Garam	686,4826	746,5170	594,428

HM. Sampoerna	248,007	248,2289	264,4489
INDOSAT	1.575,9305	1.198,9570	1.097,9015
Indofood	913,3933	1.668,6811	1.307,8980
Mulia Industrindo	339,8824	366,3735	306,2309
Semen Gresik	172.260,3981	1.325,2635	897,2433
Semen Cibinong	2486,0741	2.418,1631	3.138,6011
Telekomunikasi Tbk	1.802,4927	2.134,1123	2.489,2273

Sumber : Data diolah

3. Menghitung arus kas bersih untuk (dari) investasi perlembar saham.

Arus kas bersih untuk (dari) investasi perlembar saham tahun 1998, 1999 dan 2000 dicari dengan cara membagi arus kas bersih untuk (dari) investasi pada tabel 5 dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun 1998, 1999 dan 2000 pada tabel 9. Arus kas bersih untuk (dari) investasi perlembar saham disajikan pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11

**Arus Kas Bersih untuk (dari) Investasi
Per lembar saham**

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Investasi per lembar Saham		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	13,6841	19,2282	18,7343
Bakrie Brother's	128,6793	0,0189	(219,1720)
Gudang Garam	(93,5651)	(46,0371)	(123,6154)
HM. Sampoerna	(72,2139)	(69,7706)	(132,7551)
INDOSAT	(386,9715)	(410,6828)	(102,6731)
Indofood	(177,4696)	(123,1469)	(454,5556)
Mulia Industrindo	(379,0574)	(216,4610)	(111,2449)
Semen Gresik	(2.383,4283)	(227,4952)	(345,0013)
Semen Cibinong	(1606,8014)	(1031,4918)	(668,2986)
Telekomunikasi Tbk	(542,0097)	(1.056,0811)	(1620,4517)

Sumber : Data diolah

4. Menghitung arus kas bersih untuk (dari) pendanaan perlembar saham.

Arus kas bersih untuk (dari) pendanaan perlembar saham tahun 1998, 1999 dan 2000 dicari dengan cara membagi arus kas bersih untuk (dari) pendanaan pada tabel 6 dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun 1998, 1999 dan 2000 pada tabel 9. Arus kas bersih untuk (dari) pendanaan perlembar saham disajikan pada tabel 12 berikut ini

Tabel 12
Arus Kas Bersih untuk (dari) Pendanaan
Per lembar saham

Nama Perusahaan	Arus Kas Bersih untuk (dari) Pendanaan perlembar Saham		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(924,4605)	(1.141.2061)	(492.2053)
Bakrie Brother's	(34,1638)	(63,4035)	(66,7563)
Gudang Garam	(330,1230)	(379,2162)	252,9734
HM. Sampoerna	(164,1522)	(156,6282)	83,2629
INDOSAT	(320,5398)	(429,0768)	(667,3597)
Indofood	(418,4195)	(1371,8225)	(1131,6104)
Mulia Industrindo	(176,1614)	(0,0347)	(293,0956)
Semen Gresik	1927,8478	(478,1362)	(291,7779)
Semen Cibinong	(78,0903)	14977,3962	(35,8341)
Telekomunikasi Tbk	(367,9500)	(545,1366)	(896,5763)

Sumber : Data diolah

5. Menghitung arus kas total perlembar saham.

Arus kas total perlembar saham tahun 1998, 1999 dan 2000 dicari dengan cara membagi arus kas total pada tabel 7 dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun 1998, 1999 dan 2000 pada tabel 9. Arus kas total perlembar saham disajikan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13:
Arus Kas Total per lembar Saham

Nama Perusahaan	Arus Kas Total perlembar Saham		
	1998	1999	2000
Astra Int'l Tbk	(994,6600)	(1.510,1870)	(388,3974)
Bakrie Brother's	495,0063	58,3279	(225,4763)
Gudang Garam	262,7945	321,2637	(123,6154)
HM. Sampoerna	50,1437	21,8302	214,9567
INDOSAT	868,4191	359,1975	(6378,4838)
Indofood	533,5043	173,7116	(292,6679)
Mulia Industrindo	(215,3364)	149,8779	(98,1096)
Semen Gresik	(283,3200)	619,6321	635,8819
Semen Cibinong	801,1743	(1020,6327)	(36,3649)
Telekomunikasi Tbk	8,9086	532,8946	(27,8008)

Sumber : Data diolah

6. Analisa hubungan antara laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham digunakan teknik analisa korelasi *bivariate/Product Moment Pearson*. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji korelasi *bivariate/Product Moment Pearson* melalui program SPSS versi 10 adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Matrik Koefisien Korelasi

R	Laba bersih per lembar saham	Arus kas bersih untuk operasi per lembar saham	Arus kas bersih untuk investasi per lembar saham	Arus kas bersih untuk pendanaan per lembar saham	Arus kas total per lembar saham
Δ rata-rata harga saham	0,163	-0,002	0,189	-0,108	-0,012

7. Perhitungan t uji.

Mengukur apakah hasil perhitungan koefisien korelasi di atas berarti (signifikan) atau tidak dilakukan uji signifikan. Hasil perhitungan terdapat pada tabel 15, berikut ini:

Tabel 15
Hasil Perhitungan t uji

T uji	Laba bersih per lembar saham	Arus kas bersih untuk (dari) operasi	Arus kas bersih untuk (dari) investasi	Arus kas bersih untuk (dari) pendanaan	Arus kas total per lembar saham
Harga saham	0,398	-0,068	0,635	-0,067	-0,367

B. Pembahasan

Dari analisis data angka korelasi antara laba bersih perlembar saham dengan perubahan harga saham adalah 0,163 hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan. Angka korelasi antara arus kas bersih untuk (dari) operasi dengan perubahan harga saham adalah - 0,002 hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan. Angka korelasi antara arus kas bersih untuk (dari) investasi dengan perubahan harga saham adalah 0,189 hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan. Angka korelasi antara arus kas bersih untuk (dari) pendanaan dengan perubahan harga saham adalah - 0,108 hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan. Angka korelasi antara arus kas total dengan perubahan harga saham adalah -0,012 menunjukkan tidak terdapat hubungan.

Nilai t tabel berdasarkan hasil analisis adalah sebesar + 2,036. Jika nilai t hitung atau t uji berada diantara + 2,036 dan - 2,036 maka H_0 diterima, jika t uji

lebih kecil dari $-2,036$ atau lebih besar dari $+ 2,036$ maka H_0 ditolak. Jika pada pengujian koefisien korelasi ternyata H_0 diterima berarti kita menerima hipotesis yang menyatakan koefisien korelasi populasi (ρ) = 0. Sebaliknya jika H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti kita menolak hipotesis-hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien korelasi populasi (ρ) = 0, dengan kata lain kita yakin bahwa ρ bukan nol. Dengan demikian, jika H_0 ditolak maka angka koefisien korelasi sampel (r) bisa mewakili koefisien korelasi populasi (ρ).

Tabel 16
Kesimpulan dari Hasil Perhitungan t – test

Hipotesis	t uji	t tabel	Kesimpulan
Pertama	0,398	$\pm 2,036$	Ho diterima
Kedua	-0,068	$\pm 2,036$	Ho diterima
Ketiga	-,0635	$\pm 2,036$	Ho diterima
Keempat	-0,067	$\pm 2,036$	Ho diterima
Kelima	-0,367	$\pm 2,036$	Ho diterima

Dari perbandingan t uji dan t tabel diperoleh bahwa pada seluruh variabel dalam penelitian ini Hipotesis Nihil (H_0) diterima. H_0 diterima berarti koefisien korelasi (ρ) = 0 yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara laba bersih perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh penulis sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara laba perlembar saham dengan perubahan harga saham. Ini terlihat dari koefisien korelasi antara laba bersih perlembar saham dengan perubahan harga saham yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebesar 0,163.
2. Tidak terdapat hubungan antara arus kas bersih untuk (dari) operasi perlembar saham dengan perubahan harga saham. Ini terlihat dari koefisien korelasi antara arus kas bersih untuk (dari) operasi dengan perubahan harga saham yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebesar -0,002.
3. Tidak terdapat hubungan antara arus kas bersih untuk (dari) investasi perlembar saham dengan perubahan harga saham. Ini terlihat dari koefisien korelasi antara arus kas bersih untuk (dari) investasi dengan perubahan harga saham yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebesar 0,189.
4. Tidak terdapat hubungan antara arus kas bersih untuk (dari) pendanaan perlembar saham dengan perubahan harga saham. Ini terlihat dari koefisien korelasi antara arus kas bersih untuk (dari) pendanaan dengan perubahan harga saham yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebesar -0,108.

5. Tidak terdapat hubungan antara arus kas total perlembar saham dengan perubahan harga saham. Ini terlihat dari koefisien korelasi antara arus kas total dengan perubahan harga saham yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebesar $-0,012$.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka secara keseluruhan dapat diungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan antara laba perlembar saham komponen arus kas dan arus kas total dengan perubahan harga saham. Para pengambil keputusan di pasar modal, terutama investor, jika ingin memperkirakan harga saham maka jangan menggunakan laba perlembar saham, komponen arus kas dan arus kas total.

Ketiga informasi tersebut tidak berhubungan secara signifikan dengan perubahan harga saham. Ini berarti besar pengaruh faktor-faktor lain selain variabel-variabel dalam penelitian ini. Diduga faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan harga saham tersebut, antara lain; situasi politik, sosial, ekonomi dan psikologis seperti rumor dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian dalam negeri.

Oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dengan perubahan harga saham. Dikarenakan dalam penelitian ini periode penelitian lebih dikhususkan pada tahun 1998,1999 dan 2000 maka disarankan juga agar penelitian selanjutnya memperlama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas S. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi, Yogyakarta : Andi, 1999.
- Atmaja, Lukas S. *Memahami Statistika Bisnis*. Buku 2, Yogyakarta : Andi, 1997.
- Baridwan, Zaki. “Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 12, No. 2, Juli 1997.
- Belkoui, Ahmed Riahi, *Accounting Theory*. Third Edition, Orlando : Harcourt Brace & Company, 1993.
- Heribertus dan Nur Indriantoro. “Analisis Hubungan Antara Arus Kas dari Aktivitas Operasi dan Data Aktual dengan Return Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.2, No. 3 Desember 2000.
- Foster, George. *Financial Statement Analysis*. 2nd ed, Englewood Cliffs N.J : Prentice-Hall International, 1986.
- Fridson, Martin S. *Financial Statement Analysis*. Second Edition, New York : John Wiley & Sons, Inc., 1995.
- H.M. Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Yogyakarta : BPFE, 2000.
- Husnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua, Yogyakarta ; UPP AMP YKPN, 1996.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 1999.
- Koetin, E.A. *Analisis Pasar Modal*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1993.
- PS, Djarwantto dan Pangestu S. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE, 1993.
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : PT Gramedia, 2002.
- Siegel dan Kae K. Shim. *Kamus Istilah Akuntansi*. Barron’s Educational Series, Inc., 1999.

Sitompul, Asril. *Pasar Modal : Penawaran Umum dan Permasalahannya*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1996.

Triyono dan Jogiyanto Hartono. "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari 2000.

LAMPIRAN

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA SAHAM	-1.396600	2.677032	10
LABA AKUNTANSI	511.9740	793.5723	10
AKTIVITAS OPERASI	1003.9358	1065.353050	10
AKTIVITAS INVESTASI	81.846720	617.823580	10
AKTIVITAS PENDANAAN	-353.8979	443.132392	10
ARUS KAS TOTAL	-675.0078	2025.065976	10

Correlations

		HARGA SAHAM	LABA AKUNTANSI	AKTIVITAS OPERASI	AKTIVITAS INVESTASI
Pearson Correlation	HARGA SAHAM	1.000	.163	-.002	.189
	LABA AKUNTANSI	.260	1.000	-.136	-.141
	AKTIVITAS OPERASI	.216	-.136	1.000	.699
	AKTIVITAS INVESTASI	.321	-.141	.699	1.000
	AKTIVITAS PENDANAAN	-.129	.152	-.269	-.206
	ARUS KAS TOTAL	-.281	-.493	-.012	.098
	Sig. (1-tailed)	HARGA SAHAM	.	.234	.275
LABA AKUNTANSI		.234	.	.354	.348
AKTIVITAS OPERASI		.275	.354	.	.012
AKTIVITAS INVESTASI		.183	.348	.012	.
AKTIVITAS PENDANAAN		.362	.337	.226	.284
ARUS KAS TOTAL		.215	.074	.486	.394
N		HARGA SAHAM	10	10	10
	LABA AKUNTANSI	10	10	10	10
	AKTIVITAS OPERASI	10	10	10	10
	AKTIVITAS INVESTASI	10	10	10	10
	AKTIVITAS PENDANAAN	10	10	10	10
	ARUS KAS TOTAL	10	10	10	10

Correlations

		AKTIVITAS PENDANAAN	ARUS KAS TOTAL
Pearson Correlation	HARGA SAHAM	-.108	-.012
	LABA AKUNTANSI	.152	-.493
	AKTIVITAS OPERASI	-.269	-.012
	AKTIVITAS INVESTASI	-.206	.098
	AKTIVITAS PENDANAAN	1.000	.280
	ARUS KAS TOTAL	.280	1.000
	Sig. (1-tailed)	HARGA SAHAM	.362
LABA AKUNTANSI		.337	.074
AKTIVITAS OPERASI		.226	.486
AKTIVITAS INVESTASI		.284	.394
AKTIVITAS PENDANAAN		.	.216
ARUS KAS TOTAL		.216	.
N		HARGA SAHAM	10
	LABA AKUNTANSI	10	10
	AKTIVITAS OPERASI	10	10
	AKTIVITAS INVESTASI	10	10
	AKTIVITAS PENDANAAN	10	10
	ARUS KAS TOTAL	10	10

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ARUS KAS TOTAL, AKTIVITAS OPERASI, AKTIVITAS PENDANA AN, LABA AKUNTAN SI, AKTIVITAS ^a INVESTASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	-.721	3.511629

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS TOTAL, AKTIVITAS OPERASI, AKTIVITAS PENDANAAN, LABA AKUNTANSI, AKTIVITAS INVESTASI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.172	5	3.034	.246	.922 ^a
	Residual	49.326	4	12.332		
	Total	64.499	9			

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS TOTAL, AKTIVITAS OPERASI, AKTIVITAS PENDANAAN, LABA AKUNTANSI, AKTIVITAS INVESTASI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.054	2.213		-.928	.406
	LABA AKUNTANSI	7.216E-04	.002	.214	.398	.711
	AKTIVITAS OPERASI	-1.065E-04	.002	-.042	-.068	.949
	AKTIVITAS INVESTASI	1.708E-03	.003	.394	.635	.560
	AKTIVITAS PENDANAAN	-2.036E-04	.003	-.034	-.067	.950
	ARUS KAS TOTAL	-2.715E-04	.001	-.205	-.367	.732

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.749306	.819913	-1.396600	1.298390	10
Residual	-5.564803	2.636698	-1.11E-17	2.341086	10
Std. Predicted Value	-1.042	1.707	.000	1.000	10
Std. Residual	-1.585	.751	.000	.667	10

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Charts

tabel t

	df	t_0.01	t_0.025	t_0.05	t_0.1	t_0.25
1	1	31.8205	12.7062	6.3138	3.0777	1.0000
2	2	6.9646	4.3027	2.9200	1.8856	.8165
3	3	4.5407	3.1824	2.3534	1.6377	.7649
4	4	3.7469	2.7764	2.1318	1.5332	.7407
5	5	3.3649	2.5706	2.0150	1.4759	.7267
6	6	3.1427	2.4469	1.9432	1.4398	.7176
7	7	2.9980	2.3646	1.8946	1.4149	.7111
8	8	2.8965	2.3060	1.8595	1.3968	.7064
9	9	2.8214	2.2622	1.8331	1.3830	.7027
10	10	2.7638	2.2281	1.8125	1.3722	.6998
11	11	2.7181	2.2010	1.7959	1.3634	.6974
12	12	2.6810	2.1788	1.7823	1.3562	.6955
13	13	2.6503	2.1604	1.7709	1.3502	.6938
14	14	2.6245	2.1448	1.7613	1.3450	.6924
15	15	2.6025	2.1314	1.7531	1.3406	.6912
16	16	2.5835	2.1199	1.7459	1.3368	.6901
17	17	2.5669	2.1098	1.7396	1.3334	.6892
18	18	2.5524	2.1009	1.7341	1.3304	.6884
19	19	2.5395	2.0930	1.7291	1.3277	.6876
20	20	2.5280	2.0860	1.7247	1.3253	.6870
21	21	2.5176	2.0796	1.7207	1.3232	.6864
22	22	2.5083	2.0739	1.7171	1.3212	.6858
23	23	2.4999	2.0687	1.7139	1.3195	.6853
24	24	2.4922	2.0639	1.7109	1.3178	.6848
25	25	2.4851	2.0595	1.7081	1.3163	.6844
26	26	2.4786	2.0555	1.7056	1.3150	.6840
27	27	2.4727	2.0518	1.7033	1.3137	.6837
28	28	2.4671	2.0484	1.7011	1.3125	.6834
29	29	2.4620	2.0452	1.6991	1.3114	.6830
30	30	2.4573	2.0423	1.6973	1.3104	.6828
31	31	2.4528	2.0395	1.6955	1.3095	.6825
32	32	2.4487	2.0369	1.6939	1.3086	.6822
33	33	2.4448	2.0345	1.6924	1.3077	.6820
34	34	2.4411	2.0322	1.6909	1.3070	.6818
35	35	2.4377	2.0301	1.6896	1.3062	.6816
36	36	2.4345	2.0281	1.6883	1.3055	.6814
37	37	2.4314	2.0262	1.6871	1.3049	.6812

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anastasia Wiwik Widayati
Alamat : Komplek PU Gg. Durian No. 28, Cipocok Jaya – Serang
Tempat/Tgl. Lahir : Serang, 23 November 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Warga Negara : Indonesia

PENDIDIKAN

1. SD Negeri Ciceri Serang Lulus Tahun 1992
2. SMP Negeri I Serang Lulus Tahun 1995
3. SMU Negeri I Serang Lulus Tahun 1998
4. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Lulus Tahun 2002

